

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian ini yang berpedoman pada rumusan dan tujuan penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas IV SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi di kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC menunjukkan nilai yang cukup baik. Hasil ini diperoleh sebelum diterapkannya model CIRC dalam pembelajaran menulis narasi, namun setelah diberikan perlakuan dengan model CIRC dalam pembelajaran menulis narasi, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan siswa kelas IV di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC, yang terlihat dari nilai *pretest* sebesar 70,74 dan nilai *posttest* 84,39.

Peningkatan kemampuan siswa kelas IV di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC di atas termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data skor *N-Gain* pada Tabel 4.11. Kondisi ini memperkuat praduga peneliti akan keberhasilan penerapan model CIRC ini dalam pembelajaran menulis narasi. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa kelas IV di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi yang signifikan.

2. Pada kelas yang menggunakan model pembelajaran terlangsung atau tidak menggunakan model CIRC menunjukkan bahwa, kemampuan awal siswa

kelas IV SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi juga cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis narasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, pada kegiatan pembelajaran berikutnya yang tidak memberikan perlakuan dengan model CIRC dalam pembelajaran menulis narasi di kelas ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis narasi, namun peningkatan di kelas yang tidak menggunakan model CIRC ini lebih rendah dibandingkan peningkatan yang terjadi pada kelas yang menggunakan model CIRC.

Pada Tabel 4.1 menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis narasi yaitu dari nilai *pretest* sebesar 71,13 dan nilai *posttest* 75,30. Peningkatan kemampuan siswa kelas IV SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi di kelas yang tidak menggunakan model CIRC ini termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data skor *N-Gain* pada Tabel 4.11. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa kelas IV di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi, namun peningkatan ini tidak terlalu signifikan.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa, kemampuan awal siswa kelas IV SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi di kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC maupun yang tidak menggunakan pembelajaran CIRC adalah cenderung sama, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji perbedaan rata-rata data *pretest* pada Tabel 4.4 yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas IV SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi di kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan kemampuan awal siswa kelas IV SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi di kelas yang menggunakan model pembelajaran terlangsung.

Akan tetapi, berdasarkan hasil analisis uji perbedaan rata-rata data *posttest* yang terdapat pada Tabel 4.7 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas IV di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi sesudah menggunakan model CIRC dan kemampuan siswa kelas IV di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi sesudah menggunakan model pembelajaran terlangsung.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas IV di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi di kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan kemampuan siswa kelas IV di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam menulis narasi di kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran CIRC. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak, karena hasil perhitungan *uji t'* menunjukkan nilai *Sig.* lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis narasi di kelas yang mendapatkan pembelajaran dengan model CIRC lebih baik dibandingkan dengan kemampuan siswa dalam menulis narasi yang berada di kelas yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan model CIRC.

## **B. Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terhadap Guru, penelitian ini memotivasi semangat guru dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran dan menambah wawasan guru terhadap berbagai jenis model pembelajaran kooperatif salah satunya model CIRC.
2. Terhadap Siswa, penelitian ini memberikan dampak positif yaitu siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran menulis narasi, karena siswa merasa termotivasi dan nyaman dengan proses pembelajaran yang berlangsung dengan model CIRC.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis narasi. Rekomendasi ini peneliti sampaikan kepada:

#### 1. Guru

Mengingat bahwa berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya ibu dan bapak guru di sekolah dasar dapat menerapkan model CIRC khususnya dalam pembelajaran menulis narasi dan secara umum dapat diterapkan dalam pembelajaran yang lain. Namun, dalam penerapannya harus tetap disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa yang terdapat di sekolah tersebut.

#### 2. Kepala Sekolah

Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu dari berbagai jenis model pembelajaran kooperatif yang dirancang oleh para ahli untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Akan tetapi, belum banyak guru yang memahami penerapan model-model pembelajaran tersebut. Maka dari itu, sebaiknya kepala sekolah dapat memfasilitasi para guru dengan mengadakan pelatihan kepada guru-guru, hal ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas guru. Salah satunya dengan mengadakan pelatihan tentang penerapan model pembelajaran CIRC dan berbagai jenis model pembelajaran kooperatif yang lain. Selain itu, untuk menunjang pembelajaran di kelas seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

#### 3. Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi. Adapun hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya permasalahan

terkait model pembelajaran yang sedang berlangsung menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis narasi. Namun, dugaan peneliti masih banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis narasi. Maka dari itu, beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis narasi yaitu seperti, kualifikasi guru, kondisi kesehatan siswa, media pembelajaran, serta faktor lainnya yang dapat dijadikan variabel dalam penelitian berikutnya.